**SKALA RWA**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No. | Item | Item | -4 | -3 | -2 | -1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1. | The established authorities generally turn out to be right about things, while the radicals and protestors are usually just “loud mouths” showing off their ignorance. | Otoritas yang mapan pada umumnya ternyata benar tentang berbagai hal, sementara para radikal dan pemrotes biasanya hanya "mulut yang keras" yang menunjukkan ketidaktahuan mereka. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 2. | Women should have to promise to obey their husbands when they get married. | Perempuan harus berjanji untuk mematuhi suami mereka ketika mereka menikah. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 3. | Our country desperately needs a mighty leader who will do what has to be done to destroy the radical new ways and sinfulness that are ruining us. | Negara kita sangat membutuhkan pemimpin yang kuat yang akan melakukan apa yang harus dilakukan untuk menghancurkan cara-cara baru yang radikal dan keberdosaan yang menghancurkan kita. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 4. | Gays and lesbians are just as healthy and moral as anybody else. | Gay dan lesbian sama sehat dan bermoral seperti orang lain. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 5. | It is always better to trust the judgment of the proper authorities in government and religion than to listen to the noisy rabble-rousers in our society who are trying to create doubt in people’s minds. | Itu selalu lebih baik untuk mempercayai penilaian otoritas yang tepat dalam pemerintahan dan agama daripada mendengarkan orang-orang kaya yang ribut di masyarakat kita yang mencoba menciptakan keraguan dalam pikiran orang-orang. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 6. | Atheists and others who have rebelled against the established religions are no doubt every bit as good and virtuous as those who attend church regularly. | Ateis dan orang lain yang telah memberontak melawan agama-agama yang mapan tidak diragukan lagi sama baiknya dan berbudi luhur seperti mereka yang menghadiri gereja secara teratur. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7. | The only way our country can get through the crisis ahead is to get back to our traditional values, put some tough leaders in power, and silence the troublemakers spreading bad ideas. | Satu-satunya cara negara kita dapat melewati krisis ini adalah mengembalikan nilai-nilai tradisional kita, menempatkan beberapa pemimpin yang tangguh dalam kekuasaan, dan membungkam para pembuat onar menyebarkan ide-ide buruk. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8. | There is absolutely nothing wrong with nudist camps. | Tidak ada yang salah dengan kamp-kamp nudis. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9. | Our country *needs* free thinkers who have the courage to defy traditional ways, even if this upsets many people. | Negara kita membutuhkan pemikir bebas yang memiliki keberanian untuk menentang cara-cara tradisional, bahkan jika ini mengganggu banyak orang. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10. | Our country will be destroyed someday if we do not smash the perversions eating away at our moral fiber and traditional beliefs. | Negara kita akan hancur suatu saat jika kita tidak menghancurkan penyimpangan menggerogoti serat moral dan kepercayaan tradisional kita. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 11. | Everyone should have their own lifestyle, religious beliefs, and sexual preferences, even if it makes them different from everyone else. | Setiap orang harus memiliki gaya hidup, keyakinan agama, dan preferensi seksual mereka sendiri, bahkan jika itu membuat mereka berbeda dari orang lain. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 12. | The “old-fashioned ways” and the “old-fashioned values” still show the best way to live. | "Cara-cara kuno" dan "nilai-nilai kuno" masih menunjukkan cara terbaik untuk hidup. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 13. | You have to admire those who challenged the law and the majority’s view by protesting for women’s abortion rights, for animal rights, or to abolish school prayer. | Anda harus mengagumi orang-orang yang menentang hukum dan pandangan mayoritas dengan memprotes hak aborsi perempuan, hak-hak hewan, atau menghapuskan doa sekolah. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 14. | What our country really needs is a strong, determined leader who will crush evil, and take us back to our true path. | Apa yang dibutuhkan oleh negara kita adalah seorang pemimpin yang kuat dan teguh yang akan menghancurkan kejahatan, dan membawa kita kembali ke jalan sejati kita. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 15 | Some of the best people in our country are those who are challenging our government, criticizing religion, and ignoring the “normal way things are supposed to be done.” | Beberapa orang terbaik di negara kita adalah mereka yang menantang pemerintah kita, mengkritik agama, dan mengabaikan “cara normal hal-hal yang seharusnya dilakukan.” |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 16. | God’s laws about abortion, pornography and marriage must be strictly followed before it is too late, and those who break them must be strongly punished. | Hukum Tuhan tentang aborsi, pornografi, dan pernikahan harus diikuti secara ketat sebelum terlambat, dan orang-orang yang melanggarnya harus dihukum dengan keras. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 17. | There are many radical, immoral people in our country today, who are trying to ruin it for their own godless purposes, whom the authorities should put out of action. | Ada banyak orang yang radikal dan tidak bermoral di negara kita saat ini, yang mencoba merusaknya untuk tujuan-tujuan tak bertuhan mereka sendiri, yang harus dikesampingkan oleh pihak berwenang. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 18. | A “woman’s place” should be wherever she wants to be. The days when women are submissive to their husbands and social conventions belong strictly in the past. | "Tempat wanita" seharusnya berada di mana pun dia mau. Hari-hari ketika wanita tunduk pada suami dan konvensi sosial mereka milik di masa lalu. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 19. | Our country will be great if we honor the ways of our forefathers, do what the authorities tell us to do, and get rid of the “rotten apples” who are ruining everything. | Negara kita akan menjadi besar jika kita menghormati cara nenek moyang kita, melakukan apa yang berwenang katakan kepada kita untuk dilakukan, dan menyingkirkan "apel busuk" yang merusak segalanya. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 20. | There is no “*one* right way” to live life; everybody has to create their *own* way. | Tidak ada "satu cara yang benar" untuk menjalani hidup; setiap orang harus menciptakan cara mereka sendiri. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 21. | Homosexuals and feminists should be praised for being brave enough to defy “traditional family values.” | Homoseksual dan feminis harus dipuji karena cukup berani menentang "nilai-nilai keluarga tradisional." |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 22. | This country would work a lot better if certain groups of troublemakers would just shut up and accept their group’s traditional place in society. | Negara ini akan bekerja jauh lebih baik jika kelompok-kelompok pembuat onar tertentu hanya akan diam dan menerima tempat tradisional kelompok mereka di masyarakat. |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

**Keterangan :**

-4 = Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan itu.

-3 = Anda sangat tidak setuju dengan pernyataan itu.

-2 = Anda cukup tidak setuju dengan pernyataan itu.

-1 = Anda sedikit tidak setuju dengan pernyataan itu.

0 = Anda merasa persis dan tepat netral tentang pernyataan itu.

1 = Anda sedikit setuju dengan pernyataan itu.

2 = Anda cukup setuju dengan pernyataan itu.

3 = Anda sangat setuju dengan pernyataan itu.

4 = Anda sangat setuju dengan pernyataan itu.